

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM TAMAN PENDIDIKAN  
AL-QUR'AN (TPQ) AL-MA'WA KESUGIHAN CILACAP TAHUN 2017**



*Diajukan kepada Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap untuk  
melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan Strata 1  
dalam Ilmu Tarbiyah*

**Oleh :**

**Nama : Muhamad Munif**

**NIM : 132320061**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI (IAIIG) CILACAP**

**2017**

## ABSTRAKSI

Nama : Muhamad Munif

NIM : 132320061

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa di  
Kesugihan Cilacap Tahun 2017

Kata Kunci : Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa

Dalam setiap lembaga pendidikan memerlukan adanya penataan kegiatan administrasi, tata pengajaran (kurikulum) supaya tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik dan pendidikan yang diajarkan berhasil, bermanfaat bagi siapa saja yang mengenyam pendidikan. Dari bidang-bidang tersebut, yang paling utama ialah penataan dalam kurikulum, sebab apabila sarana dan prasarana pendidikan tidak memadai demikian juga dengan tenaga pengajar maka dapat dipastikan pendidikan itu tidak akan *berjalan dengan baik (kacau)*, sebaliknya apabila sarana dan prasarana kurang memadai akan tetapi dengan penerapan manajemen kurikulum, kurikulum yang baik maka dapat dipastikan tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. Inilah tujuan penelitian ini untuk memastikan bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum di TPQ Al-Ma'wa desa Kesugihan Kidul.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode yakni, observasi untuk mengetahui fakta-fakta yang sebenarnya terjadi di TPQ Al-Ma'wa terkait pelaksanaan manajemen kurikulum dan kemudian metode wawancara untuk mengetahui pernyataan –pernyataan pihak TPQ Al-Ma'wa desa Kesugihan Kidul dalam mengelola kurikulum di lingkungan TPQ. Yang terakhir adalah metode dokumentasi, yakni penulis mencatat semua hal yang didapat dari lokasi penelitian yang terkait dengan obyek penelitian.

Hasil dari penelitian memberikan gambaran bahwa pelaksanaan manajemen kurikulum di TPQ Al-Ma'wa desa Kesugihan Kidul adalah dengan menyusun standar kompetensi materi ajar dari kelas satu sampai kelas tiga; merumuskan berbagai kemampuan dari setiap mata pelajaran; memberikan tugas dan tanggung jawab mengajar bagi setiap guru yang memiliki kompetensi; melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan rasional, menggunakan metode pembelajaran yang mendukung;serta adanya evaluasi.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Ayah tercinta Bpk Syamsudin (Alm)
2. Ibunda tercinta Ibu Khasbiyah
3. Kakak yang saya cintai dan saya sayangi Moh. Badri, A.Md & Suma Romadiyanti, S.E
4. Kakak yang saya cintai dan saya sayangi Moh. Mahrur A.Md & Mu'Minah
5. Kakak yang saya cintai dan saya sayangi Siti Mahsumah, S.Pd.I & Ely Purwanto A.Md
6. Kakak yang saya cintai dan saya sayangi Moch. Ngimron, S.E & Fiva Fitriana, S.E
7. Buat saudara-saudara dari Ayah dan Ibuku yg tidak bisa ku sebutkan satu persatu
8. Buat sahabat-sahabatku serta teman-teman seperjuangan terimakasih atas semangat dan motivasinya
9. Dosen Pembimbing Ibu Nisa Islami, M.Pd.I dan Bpk Ulil Albab, M.Pd.I berkat beliau skripsi yang sangat sederhana ini dapat selesai.

**MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu kemudahan”

(Q.S Alam Nasroh: 5)

## PENGESAHAN

Skripsi Saudara  
Nama : **MUHAMAD MUNIF**  
NIM : 132320061  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al - Ma'wa Kesugihan Tahun 2017

Telah disidang Munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap pada hari / tanggal :

**Jum'at, 17 November 2017**

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap.

Cilacap, 17 November 2017

Dewan Sidang

Ketua

Dr. Umi Zulfa, M.Pd.  
NIDN: 2117047401

Sekretaris

Khulaimata Zalfa, M.Pd.  
NIDN: 2107088701

Penguji 1

Dr. Umi Zulfa, M.Pd.  
NIDN: 2117047401

Penguji 2

Drs. Musa Ahmad, M.Si.  
NIDN: 2101016401

Pembimbing

Nisa Islami, M.Pd.I.  
NIDN: 2113068503

Ass. Pembimbing

Umi Albab, M.Pd.I.  
NIDN: 2108048601



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Muhammad Ridlo, S.Psi., M.Pd.  
NIDN: 2129048001

**PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Muhamad Munif

NIM : 132320061

Fak/Prodi : Tarbiyah/PAI

Tahun Akademik : 2017

Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ma'wa Kesugihan Cilacap Tahun 2017

Menyatakan bahwa skripsi saya benar-benar orisinil atau asli karya sendiri kecuali yang terdapat dalam referensi. Jika ditemukan adanya indikasi ketidak orisinilan dari skripsi ini, maka saya bersedia untuk di batalkan gelar kesarjanaannya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh tanpa unsur paksaan.

Cilacap, November 2017

A green official stamp with the text "PETERAI MPE" and "NIDEP/17/744143563" is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

**Muhamad Munif**

132320061

**Nisa Islami, M.Pd.I**

**Ulil Albab, M.Pd.I**

**Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ghozali (IAIG) Cilacap**

---

---

**Nota Pembimbing**

Cilacap, 13 November 2017

Lamp :

Hal :

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Imam Ghazali

Di-

Cilacap

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, dan perbaikan  
seperlunya dari hasil penyusunan skripsi saudara :

Nama : Muhamad Munif

NIM : 132320061

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan  
Al-Qur'an (TPQ) Al-Ma'wa Kesugihan Cilacap Tahun  
2017

Maka dengan ini kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat  
bahwa hasil penyusunan skripsi ini sudah memenuhi syarat dapat diterima  
dan siap di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini kami buat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. wb*

Pembimbing I



**Nisa Islami, M.Pd.I**

NIDN : 2113068503

Pembimbing II



**Ulil Albab, M.Pd.I**

NIDN : 2108048601

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah Kehadirat *Allah SWT*, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini penulis sadari awalnya telah dibantu oleh banyak pihak yang mana mereka membantu secara moril dan juga memberikan masukan yang berarti sehingga terbentuklah skripsi sedemikian adanya, karena itu sekali lagi penulis panjatkan rasa syukur terhadap Allah SWT. Sebab telah berkenan memberikan pertolongan terhadap penulis dalam penyusunan skripsi ini melalui para hambanya yang mulia itu. Semoga rahmat dan pembalasan sebaik-baiknya Allah SWT berikan Kepada :

1. Bapak Drs. KH. Nasrulloh Mukhson selaku Rektor (IAIIG) Cilacap.
2. Bapak Lumaar Ridlo, S. Psi selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
3. Ibu Nisa Islami, M.Pd.I Selaku pembimbing penulis
4. Bapak Ulil Albab, M.Pd.I Selaku asisten pembimbing penulis
5. Segenap Jajaran Dosen Fakultas Tarbiyah IAIIG Cilacap
6. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah IAIIG Cilacap
7. Seluruh teman Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIIG Cilacap

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN KEORISINILAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN ABSTRAKSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Manfaat Penelitian .....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Kurikulum	

1. Pengertian Manajemen Kurikulum .....	16
2. Tujuan Manajemen Kurikulum .....	21
3. Fungsi-fungsi Manajemen Kurikulum .....	22
4. Komponen Manajemen kurikulum .....	28
<b>B. Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa</b>	
1. Pengertian Kurikulum TPQ Al-Ma'wa.....	30
2. Tujuan Kurikulum TPQ Al-Ma'wa .....	31
3. Fungsi Kurikulum TPQ Al-Ma'wa .....	31
<b>C. Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa</b>	
1. Pelaksanaan Perencanaan Manajemen Kurikulum .....	32
2. Mengorganisasi Manajemen kurikulum .....	34
3. Actuating Manajemen Kurikulum .....	35
4. Evaluating Manajemen Kurikulum .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
B. Obyek Penelitian .....	39
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	39
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum TPQ Al-Ma'wa	
1. Profil TPQ Al-Ma'wa.....	42
2. Sejarah singkat berdirinya TPQ Al-Ma'wa .....	44
3. Visi-Misi .....	45

4. Letak Geografis .....	46
5. Ruang Kelas .....	46
B. Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa.....	47
C. Analisis Data .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-saran .....	71
C. Kata Penutup .....	72
Daftar Pustaka.....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan masyarakat dan dinamisator masyarakat sendiri. Ada kecenderungan betapa sektor pendidikan selalu terbelakang dalam berbagai sektor pembangunan lainnya. Artinya, sektor pendidikan menjadi sektor marginal dibandingkan dengan sektor pembangunan lain walaupun sektor pendidikan merupakan sektor yang urgen dalam akselerasi pembangunan negara. Konsekuensinya, dunia pendidikan terbiasa dengan ketidakmampuan atau bahkan memang tidak siap menghadapi kemungkinan perubahan-perubahan yang melingkari esensinya, sebab setiap tataran perubahan akan membawa nilai-nilai baru. Nilai-nilai baru ini ada yang sejalan dengan nilai-nilai yang berlaku, tetapi banyak pula yang justru berlawanan dengan nilai-nilai yang tertata serta menjadi nilai baku.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia, terutama bagi anak yang belum dewasa. Kewajiban ini harus dipenuhi oleh setiap manusia, lantaran sejak ia dilahirkan memiliki berbagai ketidakberdayaan dan dia tidak serta merta langsung menjadi orang dewasa.

---

<sup>1</sup> Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011), hal. 112

Lantaran ketidakberdayaan, sehingga ia harus ditolong, dibantu, dibimbing dan diarahkan agar dapat mencapai kedewasaan. Ke semua bentuk pertolongan, bantuan, pembimbingan dan pengarahan itulah disebut kegiatan kependidikan.<sup>2</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir disemua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia disatu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia kedalam era persaingan global dan semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut.<sup>3</sup>

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pemerintah bersama kalangan swasta terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan

---

<sup>2</sup> Taqiyuddin, *Pendidikan untuk Semua*, (Bandung : Mulia Press, 2008), hal. 1

<sup>3</sup> Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang : PT.Pustaka Rizki Putra, 2011), hal. 37

yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan-perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya.<sup>4</sup>

Mutu memiliki pengertian yang bervariasi. Seperti yang dinyatakan Nomi Pfeffer dan Anna Coote setelah mereka berdiskusi tentang mutu dalam jasa kesejahteraan, bahwa “ Mutu mengimplikasikan hal-hal yang berbeda pada masing-masing orang. Tak dapat dipungkiri bahwasanya setiap orang setuju terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah senantiasa melakukan berbagai upaya pembenahan dan perbaikan kurikulum atau materi program pendidikan, agar dapat bergerak cepat sejalan dengan tuntutan dunia kerja serta kehidupan masyarakat dan selalu berubah. Sebagai upaya wujud nyata tersebut, salah satunya adalah telah dilakukan perubahan kurikulum :

Tabel Perkembangan Kurikulum

Kurikulum	Kekhasan
Kurikulum 1968 menjadi kurikulum 1975/1976 yang kemudian disempurnakan pada tahun 1984 dan 1994	Kurikulum ini bereorientasi pada tujuan
Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999	Menekankan pada pemahaman konsep dan keterampilan menyelesaikan soal dan pemecahan

<sup>4</sup> Ibid, 37-38

			masalah
Kurikulum 2004			Kurikulum yang menekankan pada kompetensi dan Skill (KBK) <sup>5</sup>
Kurikulum (Kurikulum Pelajaran) 2006	Periode Tingkat	KTSP Satuan	KTSP harus disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta peserta didik.
Kurikulum Periode 2013			Menekankan pada aspek kognitif, afektif, psikomotor.

*Tabel.1.*

Tahun ke tahun kurikulum selalu mengalami perubahan, itu semua karena kurikulum melihat adanya perkembangan zaman, dari kurikulum 1968 yang mempunyai kekhasan bereorientasi pada tujuan sampai kurikulum 2013 yang menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor, maka dari itu kurikulum sangat penting bagi dunia pendidikan.

Sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, kurikulum mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan siswa. Apabila dianalisis sifat dari masyarakat dan kebudayaan, dengan sekolah sebagai institusional dalam melaksanakan operasinya, maka dapat ditentukan paling tidak ketiga peranan yang sangat penting, yakni peranan konservatif, peranan kritis atau evaluatif, dan peranan kreatif. Ketiga peranan ini sama penting dan perlu dilaksanakan secara seimbang.

Perubahan kurikulum merupakan suatu keharusan untuk memperbaiki proses dan mutu pembelajaran. Oleh karenanya, di Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum dalam kerangka mencari bentuk kurikulum yang tepat

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2012)hal 14

sehingga kurikulum dinamai KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (disekolah, madrasah, atau perguruan tinggi) untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik daerahnya dengan tetap tidak mengindahkan tujuan pendidikan nasional.<sup>6</sup>

Dalam pendidikan Islam, mengingat hasil yang diinginkan dicapai adalah melahirkan subyek didik yang mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Maka sangat penting dalam melaksanakan pendidikan harus mampu menerapkan manajemen kurikulum dengan baik supaya menghasilkan subyek didik yang insan kamil.

Berdasarkan observasi awal di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'wa Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, dalam mengajarkan sudah baik dalam hal menerapkan manajemen kurikulum, selain itu Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'wa memiliki ciri khas Penguasaan Bacaan Al-Qur'an dengan Tartil, menghafal surat-surat pendek dengan metode iqro, hafalan do'a sehari-hari dan penguasaan ibadah bagi anak-anak, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'wa.

Seiring dengan tujuan tersebut diatas maka perlu adanya implementasi manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'wa. Karena penerapan Manajemen Kurikulum sangat penting supaya dapat menghasilkan subyek pendidik yang mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

---

<sup>6</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : AR-RUZZ Media, 2011), hal 28

Berdasarkan latar belakang masalah di atas sebagai sebuah TPQ yang jumlahnya siswa relatif banyak yaitu 150 orang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa idealnya meneliti tentang manajemen kurikulum di lingkungan TPQ Al-Ma'wa.

Dalam hal ini peneliti membatasi pembahasan terhadap Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa diantaranya aspek yang di bicarakan antara lain, implementasi, sehingga dalam pembahasan Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa haya melihat dari segi implementasi.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul skripsi “ Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa Cilacap tahun 2017” ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai, dan sikap.<sup>7</sup>

Yang dimaksud implementasi adalah suatu proses penerapan dan pelaksanaan konsep pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

### **2. Manajemen**

---

<sup>7</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* , (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 93

Secara etimologi, manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Sedangkan secara terminologi, ada beberapa definisi tentang manajemen yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain :

a. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan).

b. *Management is district proces consisting of palnning, organizing, actuating, and controling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources (GR Terry)*

Manajemen sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian serta sasaran yang telah ditentukan, maksudnya ialah dalam menjalankan pendidikan didalamnya diatur dengan manajemen supaya dalam menjalankan pendidikan bisa berjalan dengan teratur dan berjalan sesuai yang telah ditetapkan dan pendidikan bisa tercapai sesuai dengan tujuan penyelenggara pendidikan.

c. *Management is getting things done throught people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager plans, organizes, staffs, direct, and control the activities other people. (Harold Koontz dan Cyrill O'Donnel)*

Manajemen disini ialah bagaimana seorang manager bisa mengatur sejumlah aktivitas melalui orang lain yang meliputi pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d. *Management is general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources of the enterprise so as to bring and efficient creation of some product or service. (Andrew F.Sikula)*

Dari definisi tersebut, manajemen berarti ilmu dan seni dalam upaya memanfaatkan sumber daya manusia dan daya lain dalam kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi, yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan melibatkan peran seluruh anggota secara aktif dalam mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>8</sup>

### 3. Kurikulum

Menurut Abdullah Idi. Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya berlari dan *curere* yang berarti tempat terpacu. Dalam bahasa Latin, kurikulum berasal dari kata *curriculum* yang berarti *a running course, a race course, especially a chariot race course*. Sedangkan dalam bahasa Prancis, kurikulum dikaitkan dengan kata *courier* yang artinya *to run*, berlari. Menurut Nasution. Kemudian, istilah itu digunakan untuk sejumlah *courses* atau mata pelajaran yang harus ditempuh guna mencapai suatu gelar atau ijazah.<sup>9</sup>

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan

---

<sup>8</sup> Nur Zazin, *op.cit.*, hal 28

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *op.cit.*, hal 35

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.

Sementara, S. Nasution yang mengutip pendapat Saylor dan Aleksander mengatakan, kurikulum merupakan the total effort of the school to going about desired outcomes in school and out-of-school situations. Dari pernyataan tersebut, Saylor dan Aleksander memaknai kurikulum sebagai usaha total sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik dalam maupun luar sekolah.<sup>10</sup>

#### 4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan lembaga pendidikan baca Al-Qur'an untuk usia SD (6-12 tahun). Lembaga ini penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat Islam yang ada di wilayah tersebut.

Pada dasarnya lembaga ini terbagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan tingkat umur yaitu :

- a. Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) untuk anak usia TK (5-7 tahun)
- b. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak usia SD kelas satu sampai tiga (7-9 tahun)
- c. Taman Bimbingan Islam dan Kreatifitas untuk anak yang berusia 10-12 tahun.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 35-36

Tujuan TPA yaitu membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji tidak hanya dengan pembiasaan-pembiasaan melakukan hal baik, dan menjauhi larangan-Nya. Dengan kebiasaan dan latihan akan membuat anak cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk.

a. Al-Ma'wa

Adalah TPQ yang didirikan oleh KH. Abdul Hamid (Alm), yang beralamat di jalan Kebon Jambu 06 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dan di TPQ biasanya tempat bagi anak-anak umur 5-7 tahun dan 7-9 tahun melakukan kegiatan membaca qiroati Jilid I sampai VI, mempraktekkan shalat, menghafalkan do'a-do'a dan melatih membaca al-Quran dengan fasih dan benar dan semua itu disesuaikan dengan umurnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa?
2. Bagaimana Efektifitas dari Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL Ma'wa?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini berguna untuk menambah teori penerapan manajemen kurikulum atau pengetahuan tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) .

### b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat memberikan pemikiran yang berguna bagi TPQ Al-Ma'wa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Mutu manajemen kurikulum atau kualitas Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa.

## E. Tinjauan Pustaka

1. Buku dengan judul Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan karya Umiarso & Imam Gojali diterbitkan IRCiSoD 2011. Dalam buku ini dijelaskan tentang pengertian pendidikan yang dimana dijelaskan bahwa pendidikan merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri dan sebagai dinamisator, akan tetapi bidang pendidikan masih tertinggal dari bidang lainnya .
2. Buku dengan judul Pendidikan untuk Semua karya Taqiyuddin diterbitkan Mulia Press 2008. Dalam buku ini dijelaskan tentang sejarah terbentuknya pendidikan luar sekolah, pendidikan adalah suatu proses

upaya yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik.

3. Buku dengan judul Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah karya Fatah Syukur, diterbitkan PT.Pustaka Rizki Putra 2011. Dalam buku ini dijelaskan tentang pengertian Manajemen Pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir disemua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Buku dengan judul Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan karya Edward Sallis, di terbitkan IRCiSoD 2011. Dalam buku ini dijelaskan tentang mutu pendidikan. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri
5. Buku dengan judul Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam, karya Zainal Arifin DIVA Press 2012. Dalam buku ini menjelaskan tentang kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu curir yang artinya berlari dan curere yang berarti tempat terpacu. Dalam bahasa Latin, kurikulum berasal dari kata curriculum yang berarti a running course, a race course, especially a chariot race course. Sedangkan dalam

bahasa Prancis, kurikulum dikaitkan dengan kata courier yang artinya to run, berlari.

6. Buku dengan judul Kurikulum Berbasis Kompetensi karya Mulyasa Rosdakarya 2008. Dalam buku ini menjelaskan tentang pengertian dari Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai, dan sikap.
7. Skripsi Manajemen Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih di MI Al Hasan Mulyadadi Cipari karya Siti Juzanatul Isnaeni Tahun 2012. Dalam skripsi ini membahas tentang Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum Mata Pelajaran Fiqih.
8. Skripsi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Telaah tentang Pengelolaan Materi dan Penggunaan Metode Pembelajaran di TK Al Kholidiyah Widara Payung Wetan, Binangun, Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011 Nur Habibah Tahun 2012. Dalam skripsi ini membahas tentang mengatur dan mengelola perangkat mata pelajaran yang akan diajarkan pada lembaga pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **G. Sitematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah atau inti, dan bagian penutup. Bagian awal terdiri dari halaman judul, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar atau bagan (jika ada).

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah (inti) yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I, berupa pendahuluan, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, bab ini membahas tentang Pengertian Implementasi Manajemen Kurikulum .

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian. Subyek penelitian, metode pengumpulan data, uji instrumen, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, laporan hasil penelitian dan pembahasan, berisi Profil TPQ Al-Ma'wa Kesugihan Cilacap, sejarah singkat berdirinya, Visi, Misi dan Tujuan, Letak Geografis, Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, implementasi, efektifitas manajemen kurikulum.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Selanjutnya bagian akhir skripsi adalah berupa daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Kurikulum

##### 1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Sudah menjadi maklum dimengerti oleh masyarakat luas, bahwa manajemen adalah kegiatan pengaturan atas sumber daya yang terdapat dalam suatu kegiatan kerja untuk meminimalisir resiko kecelakaan atau kerugian dalam aktivitas tersebut. Oleh karena itu, bila aktivitas ini berkaitan dengan pembelajaran yang tentu dalam prakteknya banyak terdapat aktivitas pengelolaan, pengaturan dan penggunaan sumberdaya pembelajaran dengan se-efektif dan seakurat mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pada mulanya manajemen belum dikatakan sebagai teori karena teori harus terdiri atas konsep-konsep yang secara sistematis dapat menjelaskan dan meramalkan apa yang akan terjadi dan membukakan ramalan itu berdasarkan penelitian. Setelah beberapa zaman dipelajari, manajemen telah memenuhi persyaratan sebagai bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memenuhi mengapa dan bagaimana orang-orang bekerja sama.

Menurut Mary Parker Follet dalam Wibowo (2006:9) menyatakan bahwa manajemen adalah *the art of getting things done through people*, yaitu sebagai suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu dilakukan melalui orang lain. Hal ini meminta perhatian pada kenyataan bahwa manajer mencapai tujuan organisasi dengan mengatur orang lain untuk

melakukan pekerjaan yang diperlukan, tanpa melakukan pekerjaan sendiri. Dale dalam Made Pidarta (2008:2) mengutip pendapat beberapa ahli tentang pengertian manajemen adalah sebagai (1) mengelola orang-orang, (2) pengambilan keputusan, (3) proses pengorganisasian dan memakai sumber-sumber untuk menyelesaikan tujuan yang sudah ditentukan.<sup>1</sup>

Menurut Gulick (1965), manajemen memenuhi syarat sebagai ilmu pengetahuan karena memiliki serangkaian teori, meskipun teori-teori tersebut masih terlalu umum dan subyektif. Selanjutnya dikatakan bahwa perjalanan suatu ilmu seperti teori manajemen diuji dengan manajemen. Evolusi konsep, ide dan pemikiran manajemen bermula pada 5000 SM di Mesir. Pada waktu itu, orang menggunakan catatan tertulis untuk perdagangan dan pemerintahan.<sup>2</sup>

Menurut Yunan Yusuf dalam Nanang Fattah (1996:1) Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luth Gulick dalam Nanang Fattah, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat oleh Follet masih dalam Nanang Fattah, karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian

---

<sup>1</sup> Martinis Yamin, *Manajemen Pembelajaran Kelas*, (Jakarta : GP PRESS, 2009), hal 1

<sup>2</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Jakarta : PT Refika Aditama, 2012), hal 1

khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik.<sup>3</sup>

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizâm* atau *at-tanzhîm*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu pada tempatnya.

Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menertibkan, mengatur, dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan lainnya.<sup>4</sup>

Bagi banyak orang istilah pendidikan sudah tidak asing lagi, terlebih bagi mereka yang kesehariannya tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar disekolah sebagai wadah atau sarana mendapatkan pengetahuan bagi mereka yang sedang bersekolah. Seharusnya setiap guru menyadari dan mengetahui apa itu kurikulum dan untuk apa adanya kurikulum tersebut,

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 1

<sup>4</sup> Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Fajar Interpratama Offset, 2009), hal 9

sebab tanpa mengetahui arti dan maksud kurikulum maka sulit bagi mereka mencapai tujuan yang sebenarnya dari diadakannya kurikulum.

Istilah kurikulum *curriculum* pada mulanya berasal dari kata curir yang berarti *pelari* dan *curere* yang mengandung makna “tempat berpacu”, yang pada awal mulanya kata tersebut digunakan di dalam dunia olah raga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan. Lantas kemudian, pengertian tersebut mengalami perluasan dan juga digunakan dalam dunia pendidikan yang kemudian menjadi sejumlah mata pelajaran *subject* yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal dia mulai masuk sekolah hingga memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah. Dan ijazah itu sebagai bentuk formal bahwa seseorang telah menyelesaikan suatu jenjang pendidikan.<sup>5</sup>

Istilah Kurikulum memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam bidang pengembangan kurikulum sejak dulu, sampai dengan dewasa ini. Tafsiran-tafsiran tersebut berbeda-beda satu dengan yang lainnya, sesuai dengan titik berat pada inti yang bersangkutan. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni *Curiculae*. Artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu, pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan memperoleh ijazah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, (Kata Pena) hal 13

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hal 16

Macam-macam definisi yang diberikan tentang kurikulum. Lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Ada sejumlah ahli teori kurikulum yang berpendapat bahwa kurikulum bukan hanya meliputi semua kegiatan yang direncanakan melainkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di bawah pengawasan sekolah, jadi selain kegiatan kurikuler yang *formal* juga kegiatan yang *tak formal*. Yang terakhir ini sering disebut kegiatan ko-kurikuler atau ekstrakurikuler (co-curriculum atau exstra-curriculum).<sup>7</sup>

Kurikulum *formal* meliputi :

- Tujuan pelajaran, umum dan spesifik.
- Bahan pelajaran yang tersusun sistematis.
- Strategi belajar-mengajar serta kegiatan-kegiatannya.
- Sistem evaluasi untuk mengetahui hingga mana tujuan tercapai

Kurikulum *tak formal* terdiri atas kegiatan-kegiatan yang juga direncanakan akan tetapi tidak berkaitan langsung dengan pelajaran akademis dan kelas tertentu. Kurikulum ini dipandang sebagai pelengkap kurikulum formal. Yang termasuk kurikulum tak-formal antara lain: pertunjukan sandiwara, pertandingan antarkelas atau antar sekolah, perkumpulan berbagai hobby, pramuka, dan lain-lain.

---

<sup>7</sup> Nasution, Kurikulum dan Pengajaran, (Bandung : Sinar Grafika Offset), hal 5

Ada lagi yang harus diperhitungkan yaitu kurikulum “tersembunyi” (hidden curriculum). “Kurikulum” ini antara lain berupa “aturan tak tertulis” dikalangan siswa misalnya “harus kompak terhadap guru” yang turut mempengaruhi suasana pengajaran dalam kelas. Kurikulum tersembunyi ini dianggap oleh kalangan tertentu tidak termasuk kurikulum karena tidak direncanakan.<sup>8</sup>

## 2. Tujuan Manajemen Kurikulum

Secara umum, manajemen kurikulum merupakan kegiatan pengaturan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Maka dalam hal ini manajemen kurikulum termasuk dalam kategori ilmu pembelajaran. Maka dalam hal ini manajemen kurikulum termasuk dalam kategori ilmu pembelajaran yang mana tergantung terhadap siapa yang menggunakannya dengan arti bila manajemen kurikulum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara benar dan baik tentu akan menghasilkan kualitas belajar yang baik, akan tetapi bila manajemen kurikulum digunakan untuk suatu kepentingan pembelajaran yang tidak jelas ujungnya, maka manajemen kurikulum dapat menimbulkan suatu kerusakan yang parah dalam dunia pendidikan dan bahkan berdampak mundurnya peradaban manusia.

Jadi, sebenarnya tujuan digunakan manajemen kurikulum adalah untuk memperlancar jalannya suatu proses capaian akan suatu tujuan

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal 6

pembelajaran yang telah ditetapkan agar dapat berjalan efektif, akuratif, efisien dengan kuantitas dan kualitas yang apat dipertanggung jawabkan.

### 3. Fungsi Manajemen kurikulum

Dalam proses penciptaan nilai, manajemen membutuhkan kemampuan untuk menata masalah yang beraneka ragam dan rumit serta pekerjaan khusus menjadi kesatauan yang bergerak rapi, teratur dan mulus. Lingkungan manajemen yang semakin dinamis menuntut peranan kepemimpinan yang menerapkan fungsi manajemen secara berkesinambungan tidak akan ada pekerjaan yang diselesaikan dengan sempurna tanpa kerja sama tim yang membutuhkan kepemimpinan yang arif dan terampil.

**Josep L.Massie** menyatakan bahwa salah satu cara untuk memandang proses manajemen adalah dengan mengedintifikasi fungsi dasar yang secara bersama-sama membentuk sebuah proses . Fungsi ini merupakan dasar bagi kegiatan manajemen pada setiap langkah manajemen mulai dari tingkat manajemen menengah sampai dengan tingkat pimpinan eksekutif. Fungsi manajemen membagi kegiatan inti dalam berbagai pelaksanaan aplikasi seperti, manufaktur, keuangan, usaha-usaha, yang bersifat umum.

Dalam manajemen, yang dimaksud fungsi adalah tugas-tugas tertentu yang harus dilaksanakan sendiri. Setiap pakar memiliki kunci fungsi manajemen sendiri.<sup>9</sup>

Pada umumnya fungsi-fungsi yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi atau lembaga adalah meliputi:

---

<sup>9</sup> Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang : PT. RIZKI PUTRA, 2012 ) hal 18

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (*performance*) satu organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup>

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan adalah merupakan pengambilan keputusan dan memilih alternatif tindakan untuk dilaksanakan dimasa yang akan datang. Apabila tidak ada alternatif dalam tujuan, kebijaksanaan program atau prosedur, maka perencanaan tidak fleksibel.<sup>11</sup>

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian, dan pelaporan. Pengawasan diperlukan dalam perencanaan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan. Pengawasan dalam perencanaan dapat dilakukan secara preventif dan represif. Pengawasan preventif merupakan pengawasan yang melekat dengan perencanaannya, sedangkan pengawasan represif merupakan pengawasan fungsional atas pelaksanaan rencana, baik yang dilakukan secara internal maupun secara eksternal oleh aparat pengawasan yang ditugasi.

#### 1. Tujuan Perencanaan

- a. Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya,
- b. Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan,

---

<sup>10</sup> Martinus Yamin dkk, *Op.Cit* 6

<sup>11</sup> *Ibid*,18-19

- c. Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya), baik kualifikasinya maupun kuantitasnya,
- d. Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan,
- e. Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu,
- f. Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan,
- g. Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan.
- h. Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui, dan
- i. Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

## 2. Manfaat Perencanaan

- a. Standar pelaksanaan dan pengawasan (memfasilitasi monitoring dan evaluasi),
- b. pemilihan berbagai alternatif terbaik (pedoman pengambilan keputusan),
- c. penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan,
- d. menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi
- e. membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan,
- f. alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait,
- g. alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti (untuk mengantisipasi masalah yang akan muncul),

h. meningkatkan kinerja (keberhasilan organisasi tergantung keberhasilan perencanaannya).<sup>12</sup>

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Sebelum dijelaskan hakikat pengorganisaan sebagai salah satu fungsi manajemen, maka terlebih dahulu dikemukakan arti organisasi. Sebab organisasi lah yang menjadi wadah seluruh aktivis manajerial, tak terkecuali pengeorganisasian. Soebagio Admodiwirio menjelaskan : Pengorganisasian dapat diartikan juga sebagai keseluruhan proses pengelempokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa, sehingga terciptalah suatu organisasi yang apat digerakkan sebagai suatu kesatuan, dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>13</sup>

Fungsi ini merupakan prosedur, tata kerja, tatalaksana, dan hal-hal yang mengatur organisasi itu agar bisa berjalan lancar. Melalui pengorganisasian, diaturlah pembangunan kerja, hubungan kerja, struktur kerja, dan pendelegasian wewenang.<sup>14</sup>

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating diartikan sebagai penggerak adalah kegiatan manajemen untuk membuat orang lain suka dan dapat bekerja secara ikhlas serta dengan rencana dan pengorganisasian. Dalam manajemen terdiri dari berbagai

---

<sup>12</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 77

<sup>13</sup> Martinus Yamin dkk, *Op.Cit* hal 9

<sup>14</sup>*Ibid*, hal 19

potensi-potensi tersebut dapat bermanfaat secara optimal, maka perlu digerakkan oleh manajer.

Untuk mengembangkan suatu rencana, seseorang harus mengacu kemasa depan (*forecast*) atau menentukan pengaruh pengeluaran pengeluaran biaya atau keuntungan, menetapkan perangkat tujuan atau hasil akhir, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan akhir; menyusun program yakni menetapkan prioritas dan urutan strategi; anggaran biaya atau alokasi sumber-sumber ; menetapkan prosedur kerja dengan metode yang baru; dan mengembangkan kebijakan-kebijakan berupa naturan dan ketentuan.<sup>15</sup>

#### d. Motivasi (*Motivating*)

Menggerakkan orang dengan menumbuhkan semangat bekerja dalam memenuhi kebutuhan yang ditimbulkan. Fungsi motivasi yaitu untuk melancarkan kerja sama. Pada dasarnya motivasi bisa timbul dari dalam diri sendiri (*motivasi intrinsik*) dan motivasi yang timbul dari luar (*motivasi ekstrinsik*).

Motivasi merupakan salah satu alat atasan agar bawahan mau bekerja keras dan bekerja cerdas sesuai dengan yang diharapkan. Pengetahuan tentang pola motivasi membantu manager memahami sikap kerja pegawai masing-masing. Manajer dapat memotivasi pegawainya dengan cara berbeda-beda sesuai dengan pola masing-masing yang paling menonjol. Bawahan perlu dimotivasi karena ada bawahan yang mau bekerja setelah dimotivasi

---

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta : PT ROSDAKARYA, 2010) hal 30

atasannya. Motivasi yang timbul dari luar disebut *motivasi ekstrinsik*. Di pihak lain, ada pula bawahan yang bekerja atas motivasi diri sendiri disebut *motivasi intrinsik*. Motivasi intrinsik biasanya lebih bertahan lama dan efektif dibandingkan motivasi ekstrinsik.

Jika seseorang berhasil mencapai motivasinya, maka yang bersangkutan cenderung untuk terus termotivasi. Sebaliknya, jika seseorang sering gagal mewujudkan motivasinya, maka yang bersangkutan mungkin tetap ulet terus berusaha dan berdoa sampai motivasinya tercapai atau justru menjadi putus asa (frustasi)<sup>16</sup>

e. Pengawasan (*Controlling*)

Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi. Dengan pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Apa yang direncanakan dan pendayagunaan sumber daya material yang akan mendukung terwujudnya organisasi.

Proses untuk memastikan bahwa aktivitas telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Lewat fungsi pengendalian manajer mempertahankan organisasi tetap pada jalurnya. Pengendalian sangat penting untuk meminimalisir tingkat kesalahan. Karena dengan adanya kontrol, maka kesalahan akan cepat diatasi.<sup>17</sup>

f. Mengawasi (*Evaluating*)

---

<sup>16</sup> Husaeni Usman, *op.cit.*, hal 275

<sup>17</sup> Fatah Syukur, *op.cit.*, hal 21

Fungsi ini merupakan alat untuk menilai berhasil atau tidaknya sebuah tujuan yang telah direncanakan, maka evaluasi adalah menilai hasil. Apakah hasil yang telah diperoleh sama dengan rencana yang telah ditetapkan atau belum. Disinilah evaluasi bekerja, ada evaluasi awal, ada evaluasi pertengahan dan ada evaluasi akhir.<sup>18</sup>

#### 4. Komponen Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum pendidikan sebagai bagian dari sistem pendidikan, ia tidak berdiri sendiri, melainkan dibangun atas beberapa komponen yang kesemua itu saling membantu di dalam meraih tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Komponen kurikulum terdiri atas :

##### a. Tujuan

Tujuan manajemen kurikulum tiap satuan pendidikan harus mengacu tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana telah ditetapkannya dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 5 ayat (1) “pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah.”<sup>19</sup>

##### b. Isi Kurikulum

Pengalaman belajar yang diperoleh siswa dari sekolah menjadi isi kurikulum. Siswa melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh pengalaman belajar tersebut. Pengalaman-pengalaman ini dirancang dan

---

<sup>18</sup> Fatah Syukur, *op.cit.*, hal 21

<sup>19</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah( Teori dasar dan Praktik)*, (Bandung : PT Refika Aditama : 2009) hal 47

diorganisasi sedemikian rupa sehingga apa yang diperoleh siswa dengan tujuan.

c. Organisasi dan Metode

Organisasi kurikulum menunjukkan pada pengertian tentang bagaimana isi kurikulum yang berupa pengalaman belajar itu disusun dan diberikan kepada siswa. Organisasi erat kaitannya dengan metode belajar mengajar, yang merupakan implementasi kurikulum, karena pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum turut mewarnai metode tersebut.

d. Evaluasi Kurikulum

Komponen evaluasi sangat penting artinya bagi pelaksanaan kurikulum. Hasil evaluasi dapat memberi petunjuk apakah sasaran yang ingin dituju dapat tercapai atau tidak.<sup>20</sup>

Jadi, berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa manajemen kurikulum memiliki fungsi diantaranya adalah :

a. Bagi TPQ atau madrasah yang bersangkutan yaitu alat untuk mencapai tujuan-pendidikan-pendidikan yang diinginkan. Manifestasi kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ atau madrasah berupa pengajaran atau sistem yang terdiri dari berbagai komponen sebagai mencapai tujuan. Kedua, kurikulum dijadikan pedoman bagi TPQ atau madrasah untuk mengatur kegiatan-kegiatan pendidikan didalamnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pengajaran misalnya, telah

---

<sup>20</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah* , (Bandung : Sinar Baru Offset, 2004 ) hal 2

ditentukan macam-macam materi pengajaran, alokasi waktu, pokok bahasan, sumber bahan, metode atau cara pengajaran, alat media pengajaran yang diperlukan. Fungsi bagi TPQ dalam hal ini adalah pengurus, manajemen kurikulum diperuntukan untuk bisa melaksanakan tujuan yang diinginkan oleh pengurus yaitu untuk mengontrol dan memelihara keseimbangan pendidikan.

Demikian tadi fungsi manajemen kurikulum bila dilihat dari segi lembaga pendidikan, namun apabila manajemen kurikulum dilihat dari fungsinya dari hakikat kurikulum itu sendiri, maka ia memiliki beberapa fungsi :

- a. Sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan.
- b. Bagi anak didik dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi yang akan datang.
- c. Bagi pendidik sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas pembelajaran dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dalam setiap pembelajarannya.
- d. Bagi kepala TPQ dan pembina TPQ sebagai pedoman dalam mengadakan supervisi yakni untuk memperbaiki situasi belajar; sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi supervisi dalam menciptakan situasi untuk menunjang situasi belajar anak kerah yang lebih baik.

## **B. Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa**

### **1. Pengertian Kurikulum TPQ Al-Ma'wa**

Dalam manajemen kurikulum TPQ Al-Ma'wa mata pelajaran secara keseluruhan merupakan bagian dari kurikulum mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk mempersiapkan anak didik agar mengenal, menghayati dan mengamalkan apa yang telah dipelajarinya kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui, kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Jadi, kurikulum TPQ Al-Ma'wa adalah seperangkat pembelajaran yang diajarkan oleh lembaga terhadap siswa dengan tujuan tertentu untuk menampung aspirasi tentang kompetensi yang ingin dicapai.

## 2. Tujuan Kurikulum TPQ Al-Ma'wa

- a. Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok ajaran islam secara menyeluruh.
- b. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.
- c. Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ajaran islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan ajaran Islam. Disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

## 3. Fungsi kurikulum TPQ Al-Ma'wa

- a. Melakukan penyesuaian
- b. Menghindari keterulangan sehingga boros waktu

c. Menjaga kesinambungan.<sup>21</sup>

### **C. Implementasi Kurikulum di TPQ Al-Ma'wa**

Implementasi merupakan suatu proses-proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.

Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*” atau penerapan sesuatu yang memberikan efek. Implementasi kurikulum juga dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written curriculum*) dalam bentuk pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Miller dan Seller (1985), “ In some case, Implementation has been identified with intruksion”. Lebih lanjut dijelaskan bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep, ide, program, atau tatanan dalam praktik pembelajaran atau berbagai aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.

Dengan demikian, implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaiaan terhadap situasi lapangan dan

---

<sup>21</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, ( Malang : PT.RAJA GRAFINDO PERSADA, 2005) hal 11

karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.<sup>22</sup>

#### 1. Perencanaan Pelaksanaan Manajemen Kurikulum

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.<sup>23</sup>

Menurut Suryosuboto kegiatan terpenting dalam pelaksanaan manajemen kurikulum adalah kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru serta kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

##### 1. Kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru

###### a) Pembagian tugas mengajar

Pembagian tugas mengajar biasanya di bicarakan dalam rapat guru menjelang permulaan pelaksanaan program baru (pada awal tahun ajaran atau menjelang semester baru)

###### b) Pembagian tugas / tanggung jawab ekstra kurikuler

Yang dimaksud kegiatan ekstra kurikuler ialah kegiatan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku.

###### c) Penyusunan persiapan mengajar

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT ROSDAKARYA, 2010) hal 238

<sup>23</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2008) hal 9

Kegiatan ini dilakukan sebelum ia memberikan materi pelajaran terhadap para siswa.

2. Kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran meliputi :

a) Penyusunan jadwal pelajaran

Jadwal pelajaran berguna untuk mengetahui apa yang akan diajarkan pada suatu waktu dalam suatu kelas, dari sudut guru jadwal pelajaran merupakan pedoman di kelas mana ia harus mengajar pada waktu itu, dan berapa lama ia harus ada di kelas itu, untuk kemudian pindah ke kelas yang lain.<sup>24</sup>

b) Penyusunan program pembelajaran yang meliputi program mingguan, bulanan dan tahunan

c) Penyelenggaraan evaluasi belajar baik dengan tes maupun non tes

d) Laporan hasil belajar yang ditulis dengan sistematis diberikan kepada orangtua murid, wali kelas, kepala madrasah dan juga untuk guru.<sup>25</sup>

2. Pengorganisasikan dalam melaksanakan kurikulum tpq al-ma'wa'

Organisasi kurikulum, yaitu pola atau bentuk bahan pelajaran yang disusun dan disampaikan kepada murid-murid, merupakan suatu dasar yang penting sekali dalam pembinaan kurikulum dan bertalian erat dengan tujuan menentukan bahan pelajaran, karena bentuk kurikulum turut menentukan bahan pelajaran, urutannya dan cara menyajikannya kepada murid-murid.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Suyosuboto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, ( Jakarta :Rineka cipta, 2004) hal 2

<sup>25</sup> *Ibid*, hal 2

<sup>26</sup> S.Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003) hal 176

Dalam pengertian diatas manjerial merupakan tugas kepala sekolah, ia berkewajiban untuk mengatur setiap bawahannya dalam hal ini guru, untuk kemudian dapat memberikan tugas sesesui dengan kompetensi yang dimiliki para guru supaya perencanaan pmbelajran yang telah ditetapkan dapat diaplikasikan dan menghasilkan output sesuai dengan apa yang diharapkan.

### 3. Actuating manajemen kurikulum tpq al-ma'wa'

Menggerakkan menurut Terry (1977) berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Tugas menggerakkan dilakukan oleh pemimpin, oleh karena itu kepemimpinan kepala daerah dan kepala sekolah mempunyai peran sangat penting menggerakkan personel melaksanakan program kerja sekolah.<sup>27</sup>

Karena itu kepala sekolah harus bisa menempatkan dirinya sebagai motivator untuk para bawahannya dilingkungan TPQ Al-Ma'wa supaya para guru tetap semangat dalam setiap kegiatan pembelajaran maupun aktivitas yang berkaitan dengan TPQ Al-Ma'wa.

### 4. Controlling manajemen kurikulum tpq al-ma'wa'

Pengendalian (Pengawasan) atau *Controlling* adalah bagian terakhir dari fungsi manajemen. Fungsi manaejemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penegndalian itu sendiri. Kasus-kasus yang banyak terjadi dalam oprganisasi adalah karena masih

---

<sup>27</sup> Syaiful sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2000) hlm 25

lemahnya pengendalian sehingga terjadi berbagai penyimpangan antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.<sup>28</sup>

Jadi, dalam kegiatan pengawasan kurikulum TPQ Al-Ma'wa paling tidak kepala sekolah dapat melakukan hal sebagai berikut :

- a. Melakukan audit kinerja para guru tentang kegiatan pembelajaran yang tertuju pada keberhasilan program yang telah dilaksanakan
- b. Menjadikan audit sebagai umpan balik dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan
- c. Melakukan pengawasan secara langsung ketika guru menyampaikan pembelajaran dan melakukan pengawasan kinerja para guru berdasarkan prestasi siswa serta masukan dari wali murid.

Sebagaimana telah diketahui bahwasanya pengawasan merupakan proses dasar secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya organisasi. Pada dasarnya evaluasi terdiri dari tiga tahap, yaitu ; menetapkan standar pelaksanaan; pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar, dan menentukan kesenjangan (deviasi) antara pelaksanaan dengan standar rencana.<sup>29</sup>

##### 5. Evaluating manajemen kurikulum tpq al-ma'wa'

Menjadi keharusan bagi kepala sekolah untuk melakukan evaluasi atas proses seluruh kegiatan yang ada di TPQ Al-Ma'wa, baik itu berupa

---

<sup>28</sup> Husaini Usman, *Op.cit*, hal 534

<sup>29</sup> Nanang Fatah, *Op.cit*, hal 101

kinerja para guru maupun pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah paling tidak meliputi tiga hal ; kuantitas dan kualitas dari proses pelaksanaan manajemen kurikulum TPQ Al-Ma'wa yang dilakukan oleh para guru; kualitas hasil pembelajaran anak didik kesesuaian antara tugas setiap mata pelajaran; hasil pembelajaran secara keseluruhan yang telah ditetapkan; mengambil langkah inovatif untuk mencapai target apabila terget pembelajaran belum terpenuhi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu proses atau suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan.

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### a. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa Kesugihan Cilacap Tahun 2017 ini termasuk penelitian *field reseach*.

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan, dalam dunia nyata. Penelitian ini menggambarkan suatu kejadian atau penemuan-penemuan yang disertai data-data yang diperoleh di lapangan.

###### b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan

bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari awal September 2017 sampai bulan November 2017.

### b. Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian yaitu di (TPQ) AL-Ma'wa Kesugihan Cilacap.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Untuk kepentingan pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan melihat langsung suatu aktivitas, kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi atau data penelitian.

Dalam hal ini observasi akan diarahkan untuk melihat Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa Kesugihan Cilacap, sehingga peneliti akan langsung melihat hasil belajar.

### b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan

lainnya (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa. serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti data hasil belajar santri, data santri secara keseluruhan dan lain sebagainya.

c. Metode Wawancara

Menurut Esterberg bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Metode wawancara ini dilakukan terhadap, Santri, Pengurus, dan Pengasuh (TPQ) AL-Ma'wa Kesugihan Cilacap guna memperoleh data-data berkaitan dengan Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa Kesugihan Cilacap.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

Tabel Analisis Data

a.	Analisis data sebelum dilapangan	Mencari data sekunder atau melakukan studi pendahhuluan untuk menentukan fokus penelitian
b.	Analisis data selama dilapangan	Pengumpulan data dilapangan
c.	Reduksi data	Merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang

		penting.
d.	Penyajian Data	Uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.
e.	Verifikasi dan simpulan	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu proses atau suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan.

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### a. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa Kesugihan Cilacap Tahun 2017 ini termasuk penelitian *field reseach*.

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan, dalam dunia nyata. Penelitian ini menggambarkan suatu kejadian atau penemuan-penemuan yang disertai data-data yang diperoleh di lapangan.

###### b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan

bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari awal September 2017 sampai bulan November 2017.

### b. Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian yaitu di (TPQ) AL-Ma'wa Kesugihan Cilacap.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Untuk kepentingan pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan melihat langsung suatu aktivitas, kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi atau data penelitian.

Dalam hal ini observasi akan diarahkan untuk melihat Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa Kesugihan Cilacap, sehingga peneliti akan langsung melihat hasil belajar.

### a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan

lainnya (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa. serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti data hasil belajar santri, data santri secara keseluruhan dan lain sebagainya.

c. Metode Wawancara

Menurut Esterberg bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Metode wawancara ini dilakukan terhadap, Santri, Pengurus, dan Pengasuh (TPQ) AL-Ma'wa Kesugihan Cilacap guna memperoleh data-data berkaitan dengan Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa Kesugihan Cilacap.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

Tabel Analisis Data

a.	Analisis data sebelum dilapangan	Mencari data sekunder atau melakukan studi pendahhuluan untuk menentukan fokus penelitian
b.	Analisis data selama dilapangan	Pengumpulan data dilapangan
c.	Reduksi data	Merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang

		penting.
d.	Penyajian Data	Uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.
e.	Verifikasi dan simpulan	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum TPQ AL-MA'WA Kecamatan Kesugihan

##### 1. Profil TPQ AL-MA'WA

- a. Nama TPQ : AL – MA'WA
- b. Alamat : Jl. Kebon Jambu Kesugihan Kidul  
Kec. Kesugihan - Kab. Cilacap –  
Jawa Tengah
- c. Didirikan pada tanggal : 26 Agustus 1980
- d. Nama Pendiri : Hj. Siti Fatimah
- e. Waktu Belajar : Sore
- f. Luas Ruang Belajar : 168 m<sup>2</sup>
- g. Lokasi : Pedesaan
- h. Status Gedung : Milik sendiri
- i. Status Tanah : Milik sendiri
- j. Luas tanah : 250 m<sup>2</sup>
- k. Kurikulum yang digunakan : Lembaga Pendidikan Maarif NU
- l. Jumlah Ustadz / dzah : 10 orang
- m. Jumlah Santri : 130 anak
- n. Jumlah Kelas : 7 ruang
- o. Kurikulum : Majmu'atul Faan / Lembaga  
Pendidikan Ma'arif NU
- p. Buku / Kitab Panduan :

- 1) Al – Quran
- 2) Iqro jilid 1 - 6
- 3) Majmu'atul Faan
- 4) Kisah Nabi dan Rasul
- 5) Tuntunan Sholat
- 6) Tuntunan Doa untuk anak –anak
- 7) Mabadi Fiqih
- 8) Ala – la
- 9) Tajwid hidayatussibyan

q. Sumber Dana TPQ :

1. Infaq santri
2. donatur / simpatisan

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya TPQ AL-MA'WA

Pada awalnya Ny. Hj. siti fatimah mengajar anak – anak lingkungan sekitar yang bersedia mengikuti kegiatan keagamaan sekitar tahun 1980an. Anak – anak tersebut datang ke rumah kemudian diberi pelajaran – pelajaran agama seperti santri – santri di pesantren. Kegiatan dilaksanakan setiap hari di rumah Hj. Siti fatimah dan diajar langsung oleh beliau. Seiring berjalannya waktu jumlah santri semakin bertambah dan beliau tidak mungkin untuk mengajar sendiri sehingga beliau dibantu oleh putra/putrinya/menantunya dan bahkan oleh santri – santri dari pesantren yang ada di kesugihan.

Kegiatan santri semakin berkembang, jumlah santripun semakin banyak. Tempat semakin tidak memadai hingga akhirnya pada tahun 1990 Bp H. Abdul Hamid yaitu suami dari Hj. Siti Fatimah membangun sebuah gedung di sebelah barat rumah untuk tempat anak – anak mengaji waktu itu hanya dua ruang kelas. Tahun 2009 jumlah santri bertambah 2 kali lipat dibangun lagi dua ruang kelas menjadi 4 ruang. Kemudian tahun 2015 ditambah lagi 2 ruang kelas sampai saat ini jumlah ruang kelas ada 6 ruangan. Sehingga santri memiliki tempat yang layak dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada tahun 2017 ini jumlah santri mencapai 130 santri yang terbagi menjadi 7 kelas namun ruangan yang ada hanya 6 sehingga 1 kelas menempati ruang tamu di rumah Hj. Siti Fatimah.

Diusianya yang semakin sepuh Hj. Siti Fatimah tidak lagi ikut serta dalam mengajar santri – santrinya namun beliau tetap berusaha sekuat tenaga bagaimana caranya agar kegiatan TPQ Al – Ma’wa tetap berjalan dan santri maupun ustadz/ustadzah TPQ Al – Ma’wa tetap istiqomah dalam menjalankan kegiatannya.

### 3. Visi dan Misi

#### **VISI**

- Terciptanya anak yang shaleh – shalehah, terampil, cerdas, dan berakhlak mulia.

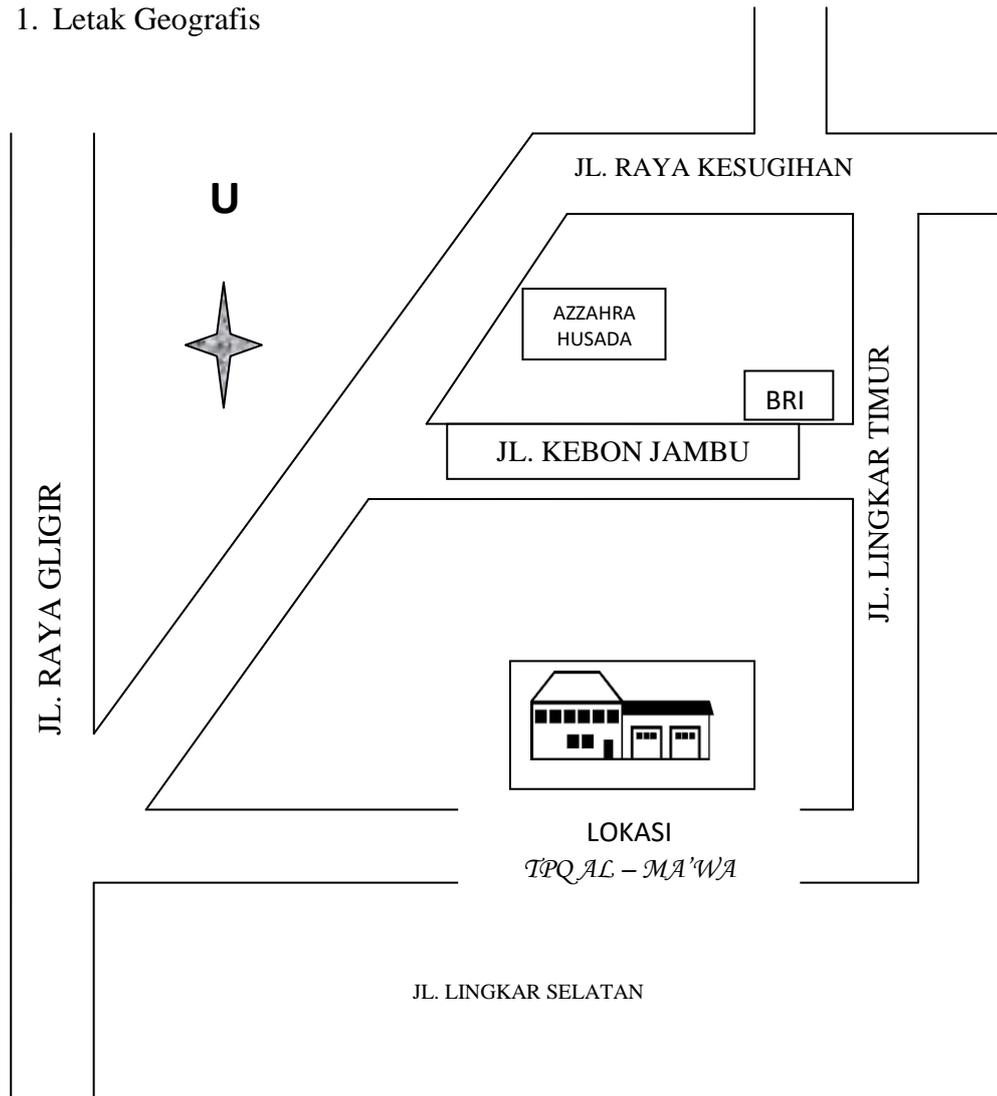
#### **MISI**

- Membentuk anak cerdas dan shaleh menurut al-Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas

berdasarkan Ahlussunnah wal Jama'ah.

- Menanamkan Rukun Iman dan Rukun Islam sejak dini.
- Mengenalkan dan Menanamkan Cinta Allah SWT, Cinta Rosulullah dan Cinta Al Qur'an sejak dini.

### 1. Letak Geografis



## 2. Ruang Kelas

Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
15	15	13	7	7	8	11	9	6	4	7	8	59	51

## 3. Data ustad dan ustadzah

No	Nama	Pend.Tera khir	Jabatan	Alamat
1.	Hidayatussolihin	MAN	Kepala	Jl. Kebon Jambu RT 03 RW 03 Kubang Sari Kesugihan Kidul
2.	Nurul Hidayati AL- Khafidzoh	MA	Guru	Jl. Kebon Jambu RT 03 RW 03 Kubang Sari Kesugihan Kidul
3.	Siti Marhumah	MA	Guru	Jl. Kamboja Kalisabuk Kesugihan
4.	Lily Taufiyah	S 1	Guru	Jl. Kebon Jambu RT 03 RW 03 Kubang Sari Kesugihan Kidul
5.	Mu'minah	D 1	Guru	Jl. Kebon Jambu RT 01 RW 02 Kubang Sari Kesugihan Kidul
6.	Siti Mahsumah	S 1	Guru	Jl. Kebon Jambu RT 01 RW 02 Kubang Sari Kesugihan Kidul
7.	Nuria Sofiyati	MA	Guru	Jl. Kemerdekaan Timur RT 03 RW 02 Kesugihan Kidul

8.	Muthoharoh	SMA	Guru	JL. Kebon Salak
9.	Linatus Sofiyah	S 1	Guru	Jl. Kebon Jambu RT 03 RW 02 Kesugihan Kidul
10.	Kholidatul Masruroh	MA	Guru	RT 02 RW 02 Kesugihan Kidul

## **B. Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa**

### 1. Pengelolaan Materi Pembelajaran

#### a. Proses Pembuatan Kurikulum

Jika pendidikan ingin berhasil dengan baik, maka harus dilakukan dengan baik pula. Salah satunya ialah materi pembelajaran.

Materi pembelajaran di TPQ Al-Ma'wa ditetapkan melalui rapat dewan guru TPQ Al-Ma'wa Kesugihan, dengan tujuan supaya semua guru memahami materi yang akan disampaikan. Dan dalam memilih materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.<sup>1</sup>

#### b. Tujuan Kurikulum TPQ Al-Ma'wa

Kurikulum TPQ Al-Ma'wa dimaksudkan supaya para siswa dapat mengenal hukum-hukum dan ajaran Islam yang berlaku di kehidupan mereka sebagai media pembiasaan pelaksanaan ajaran Islam supaya ketika mereka berada dalam kehidupan masyarakat dan pribadi dapat mengerti secara benar tentang mengamalkan hukum-hukum dan ajaran Islam. Jadi tujuan kurikulum TPQ Al-Ma'wa ialah untuk melatih dan membiasakan

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kepala TPQ Al-Ma'wa Kesugihan (Hidayatussolihin) pada tanggal 14 Mei 2017

siswa mengenal ajaran Islam, baik itu hukum-hukum yang terkait dengan kehidupan sehari-hari yg berkaitan dengan diri sendiri seperti, shalat, zakat, puasa, haji, aqiqah, menutup aurat dan do'a sehari-hari.<sup>2</sup>

c. Standar kompetensi Kurikulum TPQ Al-Ma'wa

Untuk meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diatas, maka di TPQ Al-Ma'wa desa Kesugihan Kidul telah dirumuskan standar kompetensi setiap mata pelajaran dari kelas satu hingga kelas tiga sebagaimana berikut:

Kelas 1

BTQ

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Mengetahui dan memahami huruf hijaiyah	Huruf hijaiyah	Menyebutkan 28 Huruf Hijaiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan 28 huruf hijaiyah</li> <li>• Hafal 28 huruf hijaiyah</li> </ul>

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan guru TPQ Al-Ma'wa Kesugihan (Lily Taufiyah, S.Pd) pada tanggal 14 Mei 2017

2.	Mengetahui dan memahami syakal	Mengenal Syakal	Menyebutkan Syakal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan syakal</li> <li>• Hafal Penggunaan Syakal</li> </ul>
Semester 2				
1.	Mengetahui dan memahami surat makiyah dan surat madaniyah	Surat makiyah dan madaniyah	Menjelaskan dan menghafal surat makiyah dan madaniyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan surat makiyah dan madaniyah</li> <li>• Hafal surat makiyah dan surat madaniyah</li> </ul>

### Tauhid

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
Semester 1				

1.	Mengetahui dan memahami syahadataian	Syahadatain	Menjelaskan dan menghafal arti syahadatain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan syahadatain</li> <li>• Mengartikan syahadatain</li> <li>• Hafal syahadatain dan artinya</li> </ul>
2.	Mengetahui dan memahami Rukun Islam	Rukun Islam	Menyebutkan lima rukun islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan lima rukun islam</li> <li>• Hafal lima rukun islam</li> </ul>
3.	Mengetahui dan memahami rukun iman	Rukun Iman	Menyebutkan enam rukun iman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan enam rukun Iman</li> <li>• Hafal enam rukun Iman</li> </ul>
Semester 2				
4.	Mengetahui nama-nama	Nama-nama	Menyebutkan dua puluh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan dua puluh</li> </ul>

	nabi	Nabi	lima nabi	lima Nabi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal dua puluh lima Nabi</li> </ul>
5.	Mengetahui Nama-nama Malaikat	Nama-nama Malaikat	Menyebutkan sepuluh malaikat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan sepuluh Malaikat</li> <li>• Hafal sepuluh Malaikat</li> </ul>

### Fiqh

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
Semester 1				
1.	Mengetahui dan memahami	Do'a harian (Do'a masuk WC, Do'a Keluar WC, Niat Wudlu, niat shalat shubuh, Do'a sesudah wudlu, Do'a iftitah, Do'a ruku dan	Hafalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal do'a harian</li> <li>• Tahu arti doa harian tersebut</li> <li>• Mempraktekan do'a keluar wc</li> <li>• Melafalkan do'a masuk wc</li> <li>• Melafafalkan</li> </ul>

		do'a sujud)		<p>niat sholat shubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a sesudah wudhu</li> <li>• Melafalkan do'a iftitah</li> <li>• Melafalkan do'a ruku dan do'a sujud</li> </ul>
2.	Memahami dan melaksanakan wirid sholat	Dzikir dan do'a	Menjelaskan tata cara pelaksanakn wirid setelah sholat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal bacaan istigfar, tasbih, tahmid, dan takbir</li> <li>• Hafal Do'a kedua orang tua</li> <li>• Mempraktekan wirid setelah sholat</li> <li>• Mempraktekan dzikir setelah sholat fardhu</li> <li>• Mempraktekan Do'a setelah shalat fardhu</li> <li>• Mampu melaksanakan dzikir dan do'a setelah sholat fardhu</li> </ul>

Semester 2

Semester 2				
3.	Memahami dan mempraktekan Do'a azan	Do'a Adzan	Menyebutkan do'a adzan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a adzan</li> <li>• Hafal do'a adzan</li> <li>• Mempraktekan do'a adzan</li> <li>• Mampu melaksanakan do'a dalam adzan</li> </ul>
4.	Memahami dan mempraktekan sesudah adzan	Do'a sesudah adzan	Menyebutkan Do'a sesudah adzan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a sesudah adzan</li> <li>• Hafal Do'a sesudah adzan</li> <li>• Mempraktekan do'a sesudah adzan</li> <li>• Mampu melaksanakan do'a sesudah adzan</li> </ul>
5.	Memahami dan mempraktekan niat dalam sholat (Duhur, Asyar, Magrib, Isya dan Shubuh)	Niat dalam sholat	Melaksanakan niat dalam sholat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal niat dalam sholat</li> <li>• Mempraktekan niat dalam sholat</li> </ul>

6.	Memahami dan mempraktekan Do'a masuk dan keluar WC	Do'a masuk dan keluar WC	Menyebutkan Do'a masuk dan keluar WC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan doa masuk dan keluar WC</li> <li>• Hafal doa masuk dan keluar WC</li> </ul>
7.	Memahami dan mempraktekan tata cara wudhu	Wudhu	Menjelaskan tata cara wudhu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan niat wudhu</li> <li>• Hafal niat wudhu</li> <li>• Mempraktekan tata cara wudhu</li> <li>• Mempraktekan do'a setelah wudhu</li> </ul>

Tarikh

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Mengetahui dan memahami sejarah (Nabi Adam, Nabi Idris, Nabi Nuh dan Nabi Hud)	Nabi	Menjelaskan sejarah tentang (Nabi Adam, Nabi Idris, Nabi Nuh dan Nabi Hud)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal sejarah ( Nabi Adam, Nabi Idris, Nabi Nuh dan Nabi Hud)</li> <li>• Menyebutkan mukjizat Nabi Adam, Nabi Idris, Nabi Nuh dan Nabi</li> </ul>

				Hud)
Semester 2				
2.	Mengetahui dan memahami Nabi (Sholeh, Ibrahim, Luth dan Ismail)	Nabi	Menjelaskan tentang sejarah (Sholeh, Ibrahim, Luth dan Ismail)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal sejarah (Sholeh, Ibrahim, Luth dan Ismail)</li> <li>• Menyebutkan mukjizat (Sholeh, Ibrahim, Luth dan Ismail)</li> </ul>

#### Akhlaq

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Memahami dan mempraktekan do'a iftitah	Do'a iftitah	Melaksanakan do'a iftitah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a iftitah</li> <li>• Hafal do'a iftitah</li> <li>• Mempraktekan do'a iftitah</li> </ul>
2.	Memahami dan mempraktekan do'a masuk masjid	Do'a masuk masjid	Melaksanakan Do'a masuk masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan doa masuk masjdi</li> <li>• Hafal doa masuk masjid</li> <li>• Mempraktekan do'a masuk masjid</li> </ul>

Semester 2				
3.	Memahami dan mempraktekan do'a mau makan dan sesudah makan	Do'a mau makan dan sesudah makan	Melaksanakan Do'a mau makan dan sesudah makan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a mau makan dan sesudah makan</li> <li>• Hafal doa mau makan dan sesudah makan</li> <li>• Mempraktekan do'a mau makan dan sesudah makan</li> </ul>
4.	Memahami dan memperakekan do'a masuk rumah	Do'a masuk rumah	Melaksanakan do'a masuk rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a masuk rumah</li> <li>• Hafal do'a masuk rumah</li> <li>• Mempraktekan do'a masuk rumah</li> </ul>

Kelas 2

BTQ

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Mengetahui dan memahami (Surat	Surat Al Quraisy, Al	Hafalan	• Melafalkan Surat Al

	Al Quraisy, Al Fiil, Al Humazah, Al Ashr, At Takatsur dan Al Qariah)	Fiil, Al Humazah, Al Ashr, At Takatsur dan Al Qariah)		Quraisy, Al Fiil, Al Humazah, Al Ashr, At Takatsur dan Al Qariah)  • Hafal Surat Al Quraisy, Al Fiil, Al Humazah, Al Ashr, At Takatsur dan Al Qariah)
Semester 2				
2.	Mengetahui dan memahami Surat (Al Adiyat, Az Zalzalah, Al Bayyinah, dan Al Qadr)	Surat (Al Adiyat, Az Zalzalah, Al Bayyinah, dan Al Qadr)	Hafalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan Surat (Al Adiyat, Az Zalzalah, Al Bayyinah, dan Al Qadr)</li> <li>• Hafal Surat (Al Adiyat, Az Zalzalah, Al Bayyinah, dan Al Qadr)</li> </ul>

### Tauhid

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Mengetahui dan memahami Sifat	Sifat Wajib	Menjelaskan dan	• Menjelaskan Sifat Wajib

	Wajib Bagi Allah	Bagi Allah	menyebutkan Sifat Wajib Bagi Allah	Bagi Allah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan Sifat Wajib Bagi Allah</li> <li>• Hafal sifat Wajib Bagi Allah</li> </ul>
2.	Mengetahui dan memahami Sifat muhal Allah	Sifat muhal wajib Allah	Menjelaskan dan menyebutkan sifat muhal wajib Allah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sifat muhal wajib bagi Allah</li> <li>• Menyebutkan sifat muhal wajib Allah</li> <li>• Hafal sifat muhal wajib Allah</li> </ul>
Semester 2				
3.	Mengetahui dan memahami Sifat jaiz dan muhal Allah	Sifat jaiz dan muhal Allah	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Sifat jaiz dan muhal Allah</li> <li>• Menyebutkan Sifat jaiz dan muhal Allah</li> <li>• Hafal Sifat jaiz dan muhal Allah</li> </ul>
4.	Mengetahui dan memahami sifat wajib Rasul	Sifat wajib Rasul	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sifat wajib Rasul</li> <li>• Menyebutkan sifat wajib</li> </ul>

				Rasul <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal sifat Wajib Rasul</li> </ul>
--	--	--	--	---

## FIQH

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Memahami dan mempraktekan Niat sholat shubuh	Niat sholat shubuh	Melaksanakan niat sholat shubuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan niat sholat shubuh</li> <li>• Hafal niat sholat shubuh</li> <li>• Mempraktekan niat sholat</li> </ul>
2.	Memahami dan mempraktekan Do'a sesudah Wudhu	Do'a sesudah wudhu	Melaksanakan do'a sesudah wudhu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a sesudah wudhu</li> <li>• Hafal do'a sesudah wudhu</li> <li>• Mempraktekan do'a sesudah wudhu</li> </ul>
3.	Memahami dan mempraktekan do'a iftitah	Do'a iftitah	Melaksanakan do'a iftitah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a iftitah</li> <li>• Hafal do'a iftitah</li> <li>• Mempraktekan do'a iftitah</li> </ul>
4.	Memahami dan mempraktekan	Do'a ruku	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a</li> </ul>

	do'a ruku		do'a ruku	<p>ruku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal do'a ruku</li> <li>• Mempraktekan do'a ruku</li> </ul>
5.	Memahami dan mempraktekan do'a sujud	Do'a sujud		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a sujud</li> <li>• Hafal do'a sujud</li> <li>• Mempraktekan do'a sujud</li> </ul>
Semester 2				
6.	Mengetahui dan mempraktekan Do'a i'tidal	Do'a i'tidal	Melaksanakan Do'a i'tidal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a i'tiddal</li> <li>• Hafal do'a i'tidal</li> <li>• Mempraktekan do'a i'tida</li> </ul>
7.	Mengetahui dan mempraktekan Do'a diantara w sujud	Do'a duduk diantara 2 sujud	Melaksanakan do'a duduk diantara 2 sujud	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a duduk diantara 2 sujud</li> <li>• Hafal do'a duduk diantara 2 sujud</li> <li>• Mempraktekan do'a duduk diantara 2 sujud do'a duduk diantara 2 sujud</li> </ul>
8.	Mengetahui dan mempraktakan do'a qunut	Do'a qunut	Melaksanakan do'a qunut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a qunut</li> <li>• Hafal do'a</li> </ul>

				<p>qunut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekan do'a qunut</li> </ul>
--	--	--	--	--

Tarikh

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Mengetahui dan memahami sejarah (Nabi Ishaq, yakub, Yusuf dan Nabi Ayub)	sejarah (Nabi Ishaq, yakub, Yusuf dan Nabi Ayub)	Menjelaskan sejarah (Nabi Ishaq, yakub, Yusuf dan Nabi Ayub)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sejarah (Nabi Ishaq, yakub, Yusuf dan Nabi Ayub)</li> <li>• Menyebutkan mukjizat sejarah (Nabi Ishaq, yakub, Yusuf dan Nabi Ayub)</li> </ul>
Semester 2				
2.	Mengetahui dan memahami sejarah (Nabi Syu'aib, Harun, Mussa dan Nabi Ilyasa)	sejarah (Nabi Syu'aib, Harun, Mussa dan Nabi Ilyasa)	Menjelaskan sejarah (Nabi Syu'aib, Harun, Mussa dan Nabi Ilyasa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sejarah (Nabi Syu'aib, Harun, Mussa dan Nabi Ilyasa)</li> <li>• Menyebutkan mukjizat sejarah (Nabi Syu'aib, Harun, Mussa dan Nabi Ilyasa)</li> </ul>

				Ilyasa)
--	--	--	--	---------

## Akhlaq

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Mengetahui dan mempraktekan do'a keluar rumah	Do'a keluar rumah	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a keluar rumah</li> <li>• Hafal do'a keluar rumah</li> <li>• Mempraktekan do'a keluar rumah</li> </ul>
2.	Mengetahui dan mempraktekan do'a kedua orang tua	Do'a kedua orang tua	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a kedua orang tua</li> <li>• Hafal do'a kedua orang tua</li> <li>• Mempraktekan do'a kedua orang tua</li> </ul>
3.	Mengetahui dan mempraktekan do'a bercermin	Do'a bercermin	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a bercermin</li> <li>• Hafal do'a bercermin</li> <li>• Mempraktekan do'a</li> </ul>

				bercermin
Semester 2				
4.	Mengetahui dan mempraktekan do'a naik kendaraan	Do'a naik kendaraan	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a naik kendaran</li> <li>• Hafal do'a naik kendaraan</li> <li>• Mempraktekan do'a naik kendaraan</li> </ul>
5.	Mengetahui dan mempraktekan do'a hajat dikabulkan	Do'a hajat dikabulkan	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a hajat dikabulkan</li> <li>• Hafal do'a hajat dikabulkan</li> <li>• Mempraktekan do'a hajat dikabulkan</li> </ul>
6.	Mengetahui dan mempraktekan do'a mau tidur	Do'a mau tidur	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan do'a mau tidur</li> <li>• Hafal do'a mau tidur</li> <li>• Mempraktekan do'a mau tidur</li> </ul>

Kelas 3

BTQ

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Mengetahui dan memahami (Surat Al Alaq, at tin, al insyiroh, ad dhuha, dan al baqaroh 1-5	(Surat Al Alaq, at tin, al insyiroh, ad dhuha, dan al baqaroh 1-5	Hafal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan Alaq, at tin, al insyiroh, ad dhuha, dan al baqaroh 1-5</li> <li>• Hafal Alaq, at tin, al insyiroh, ad dhuha, dan al baqaroh 1-5</li> </ul>
Semester 2				
2.	Mengetahui dan memahami Al baqoroh 165, 225-227, 284-285, al hasyr 18-24 dan ali imron 191-194	Al baqoroh 165, 225-227, 284-285, al hasyr 18-24 dan ali imron 191-194	Hafalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan Al baqoroh 165, 225-227, 284-285, al hasyr 18-24 dan ali imron 191-194</li> <li>• Hafal Al baqoroh 165, 225-227, 284-285, al hasyr 18-24 dan ali imron 191-194</li> </ul>

Tauhid

Semester 1				
------------	--	--	--	--

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Mengetahui dan memahami sifat muhal wajib rasul	Sifat muhal wajib Rasul	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sifat muhal wajib rasul</li> <li>• Menyebutkan sifat muhal wajib rasul</li> <li>• Hafal sifat muhal wajib rasul</li> </ul>
2.	Mengetahui dan memahami sifat jaiz dan sifat muhal rasul	Sifat jaiz dan muhal rasul	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sifat jaiz dan sifat muhal rasul</li> <li>• Menyebutkan sifat jaiz dan sifat muhal rasul</li> <li>• Hafal sifat jaiz dan muhal rasul</li> </ul>
3.	Mengetahu dan memahami Asmaul Khusna (1-19)	Asmaul Khusna (1-19)	Hafal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melafalkan Asmaul Khusna (1-19)</li> <li>• Menyebutkan Asmaul Khusna (1-19)</li> <li>• Hafal Asmaul Khusna (1-19)</li> </ul>

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Mengetahui dan mempraktekan Tahiyat awal	Tahiyat awal	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal do'a tahiyat awal</li> <li>• Mempraktekan tata cara tahiyat awal</li> </ul>
2.	Mengetahui dan mempraktekan Tahiyat akhir	Tahiyat akhir	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal do'a tahiyat akhir</li> <li>• Mempraktekan tata cara tahiyat akhir</li> </ul>
3.	Mengetahui dan mempraktekan do'a salam	Do'a salam	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal do'a salam</li> <li>• Mempraktekan do'a salam</li> </ul>
Semester 2				
4.	Mengetahui dan mempraktekan wirid sholat	Wirid sholat	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal bacaan wirid</li> <li>• Mempraktekan tata cara wirid</li> </ul>
5.	Mengetahui dan mempraktekan praktek sholat	Praktek sholat	Melaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafal bacaan dalam sholat</li> <li>• Mempraktekan tata cara sholat</li> </ul>

Tarikh

Semester 1				
No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Hasil Belajar	Indikator Pencapaian
1.	Mengetahui dan memahami sejarah Nabi dzulkifli, daud, sulaiman dan nabi ilyas	sejarah Nabi dzulkifli, daud, sulaiman dan nabi ilyas	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sejarah Nabi dzulkifli, daud, sulaiman dan nabi ilyas</li> <li>• Menyebutkan mukjizat sejarah Nabi dzulkifli, daud, sulaiman dan nabi ilyas</li> </ul>
Semester 2				
2.	Mengetahui dan memahami sejarah Nabi yunus, zakaria, yahya, isa dan Nabi Muhammad	sejarah Nabi yunus, zakaria, yahya, isa dan Nabi Muhammad	Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sejarah Nabi yunus, zakaria, yahya, isa dan Nabi Muhammad</li> <li>• Menyebutkan mukjizat sejarah Nabi yunus, zakaria, yahya, isa dan Nabi Muhammad</li> </ul>

## 2. Pembagian Tugas Mengajar

Dalam prakteknya semua mata pelajaran dipercayakan dan ditugaskan kepada guru atau ustadzah di lingkungan TPQ Al-Ma'wa sesuai dengan hasil rapat yang telah disetujui sebelumnya.<sup>3</sup>

## 3. Pelaksanaan Kurikulum TPQ Al-Ma'wa

Dalam prakteknya kurikulum TPQ Al-Ma'wa setiap guru diberikan tanggung jawab satu kelas untuk mengisi kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Ma'wa menggunakan pendekatan rasional dan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pembiasaan dan juga keteladanan.

## 4. Evaluasi Kurikulum TPQ Al-Ma'wa

Berbicara mengenai evaluasi kurikulum TPQ- Al-Ma'wa, evaluasi kurikulum ini dilakukan setiap akhir tahun dan guru melaporkan hasil perkembangan siswa kepada kepala madrasah, baik itu perkembangan dalam kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>4</sup>

### **C. ANALISIS DATA**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. Dengan pendidikan maka akan tercipta manusia-manusia yang unggul akan membangun bangsa dan negaranya, baik itu unggul dalam bidang ilmu umum maupun bidang agamanya. Hal ini tertuang pada Pembukaan UUD

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan guru TPQ Al-Ma'wa Kesugihan (Siti Mahsumah, S.Pd.I) pada tanggal 15 oktober 2017

<sup>4</sup> *Ibid*

1945 menegaskan tujuan nasional negara Indonesia yang salah satunya adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Dalam undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 5 ayat (1) “pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah. Dalam kegiatan TPQ Al-Ma’wa semua kegiatan baik itu perencanaan, organisasi, pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh kepala TPQ maupun pengurus TPQ untuk kemajuan TPQ Al-Ma’wa. Untuk mencapai itu semua dibutuhkan sumber daya yang memadai guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Oleh karena itu dalam perkembangan pendidikan di Indonesia ditemukan variasi kurikulum yang digunakan dari kurikulum 1984 dan 1994 yang bereorientasi pada tujuan sampai dengan kurikulum 2013 yang menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor itu semua adalah bentuk penyesuaian dengan kebutuhan dunia pendidikan.

Adanya perubahan kurikulum seperti yang diatas pada dasarnya untuk mengikuti perkembangan zaman supaya dalam mengajarkan suatu materi ke peserta didik dapat maksimal oleh karena itu diperlukan manajemen kurikulum yang dapat mendukung terhadap tercapainya suatu pembelajaran. Jadi, manajemen kurikulum adalah suatu yang menjadi keharusan dalam dunia pendidikan.

Manajemen kurikulum ialah suatu cara atau usaha yang melibatkan proses perencanaan dan pengaturan untuk menciptakan lingkungan yang

kondusif dan efektif agar bahan pelajaran dapat digunakan sebagai bahan pegangan untuk melancarkan proses pembelajaran dibawah bimbingan madrasah.

Melihat dari realitas yang ada di Taman Pendidikan Al-Ma'wa sebagaimana data diatas, maka bahwasanya di Taman Pendidikan Al-Ma'wa terdapat aktivitas manajemen kurikulum meliputi perencanaan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran setiap harinya, selain itu juga berkaitan dengan organizing yang dimana pengorganisasain ini biasanya di lakukan oleh kepala madrasah atau kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'wa untuk bawahannya selain itu juga dilakukan kegiatan actuating yang didalamnya meliputi pembagian mata pelajaran sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh guru; pembelajaran menggunakan metode yang mendukung terhadap tercapainya setiap tujuan pembelajaran mata pelajaran, serta adanya evaluasi baik itu tes maupun non tes.

Akan tetapi, manajemen kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an menurut pandangan penulis masih perlu adanya perbaikan dalam berbagai hal termasuk sarana dan prasarana guna mendukung setiap kegiatan pembelajaran. Bagaimana mungkin suatu pembelajaran berjalan dengan baik apabila masih kurang dalam memperhatikan faktor sarana dan prasarana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melaksanakan penelitian tentang implementasi manajemen kurikulum tpq al ma'wa tahun 2017 maka dapat di sampaikan hasil penelitian sebagai berikut:

1 . Pelaksanaan manajemen kurikulum di TPQ Al-Ma'wa desa Kesugihan Kidul adalah dengan menyusun standar kompetensi dari mata pelajaran yang telah ada untuk anak didik mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam, merumuskan berbagai kemampuan akademik dari berbagai mata pealajran, memberikan tanggung jawab terhadap guru untuk mengajarkan dikelasnya masing-masing.

#### **B. Saran-saran**

Manajemen kurikulum memang sudah selayaknya disusun dan dilaksanakan dengan baik dan memperhatikan potensi sumber daya manusia yang dimiliki serta tujuan yang akan dicapai untuk kemajuan pendidikan. Karena itu penulis sarankan kepada :

1. Kepala madrasah TPQ Al-Ma'wa desa kesugihan kidul, susunlah kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa ka materi pembelajaran.
2. Kepada guru atau ustadzah TPQ Al-Ma'wa laksanakan kurikulum yg telah disusun dengan penung dedikasi dan tanggung jawab.

### **C. Kata Penutup**

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, tanpa ada halangan apapun. Walaupun dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan maka hal itu adalah ciri khas penulis dalam melaksanakan penelitian yang tidak lain menunggu kritik dan saran dari para pembaca agar keilmuan penulis dapat berkembang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2004 ). Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Bandung : Sinar Baru Offset.
- Arifin, Zainal.(2012). Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam, Jogjakarta : DIVA Press.
- Fatah, Nanang. (2008). Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Hamalik, Oemar. (2007). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum, Bandung : PT. Rosdakarya Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2010). Manajemen Pengembangan Kurikulum, Jakarta : PT ROSDAKARYA.
- Muhaimin. (2005). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Malang : PT.RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Mulyasa. (2008). Kurikulum Berbasis Kompetensi , Bandung: Rosdakarya.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. Kupas Tuntas Kurikulum 2013, (Kata Pena)
- Nasution, S. (2003). Asas-Asas Kurikulum, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nasution. Kurikulum dan Pengajaran, Bandung : Sinar Grafika Offset
- Rohiat. (2009). Manajemen Sekolah( Teori dasar dan Praktik), Bandung : PT Refika Aditama
- Rohiat. (2012). Manajemen Sekolah, Jakarta : PT Refika Aditama.
- Sagala, Syaiful. (2000). Administrasi Pendidikan Kontemporer, Bandung, CV. Alfabeta.
- Suyosuboto. (2004). Manajemen Pendidikan di Sekolah, Jakarta :Rineka Cipta.
- Syukur, Fatah. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan, Semarang : PT. RIZKI PUTRA.
- Taqiyuddin. 2008, Pendidikan untuk Semua, Bandung : Mulia Press
- Umiarso & Imam Gojali. (2011). Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan. Jogjakarta: IRCiSoD.

Usman, Husaini. (2014). Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan,  
(Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis. (2009). Manajemen Pembelajaran Kelas, Jakarta : GP PRESS.

Yusuf, Yunan. (2009). Manajemen Dakwah, Jakarta : Fajar Interpratama Offset.

Zazin, Nur . 2001, Gerakan Menata Mutu Pendidikan, Yogyakarta : AR-RUZZ

Media,

Zulfa, Umi. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi). Yogyakarta :

Cahaya Ilmu.

----- . 2011, Metodologi Penelitian Sosial, Yogyakarta: Cahaya Ilmu

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2004 ). Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Bandung : Sinar Baru Offset.
- Arifin, Zainal.(2012). Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam, Jogjakarta : DIVA Press.
- Fatah, Nanang. (2008). Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Hamalik, Oemar. (2007). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum, Bandung : PT. Rosdakarya Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2010). Manajemen Pengembangan Kurikulum, Jakarta : PT ROSDAKARYA.
- Muhaimin. (2005). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Malang : PT.RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Mulyasa. (2008). Kurikulum Berbasis Kompetensi , Bandung: Rosdakarya.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. Kupas Tuntas Kurikulum 2013, (Kata Pena)
- Nasution, S. (2003). Asas-Asas Kurikulum, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nasution. Kurikulum dan Pengajaran, Bandung : Sinar Grafika Offset
- Rohiat. (2009). Manajemen Sekolah( Teori dasar dan Praktik), Bandung : PT Refika Aditama
- Rohiat. (2012). Manajemen Sekolah, Jakarta : PT Refika Aditama.
- Sagala, Syaiful. (2000). Administrasi Pendidikan Kontemporer, Bandung, CV. Alfabeta.
- Suyosuboto. (2004). Manajemen Pendidikan di Sekolah, Jakarta :Rineka Cipta.
- Syukur, Fatah. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan, Semarang : PT. RIZKI PUTRA.
- Taqiyuddin. 2008, Pendidikan untuk Semua, Bandung : Mulia Press
- Umiarso & Imam Gojali. (2011). Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan. Jogjakarta: IRCiSoD.

Usman, Husaini. (2014). Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan,  
(Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis. (2009). Manajemen Pembelajaran Kelas, Jakarta : GP PRESS.

Yusuf, Yunan. (2009). Manajemen Dakwah, Jakarta : Fajar Interpratama Offset.

Zazin, Nur . 2001, Gerakan Menata Mutu Pendidikan, Yogyakarta : AR-RUZZ

Media,

Zulfa, Umi. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi). Yogyakarta :

Cahaya Ilmu.

----- . 2011, Metodologi Penelitian Sosial, Yogyakarta: Cahaya Ilmu